

## **BAB 2**

### **DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Dasar Teori**

##### **2.2.1 Toko Bintang Elektronik**

Toko Bintang Elektronik merupakan bisnis yang bergerak di bidang usaha elektronik. Toko ini didirikan pada tahun 2007 oleh bapak Widodo yang berlokasi di Pasar Giribelah, Kec. Giritontro, Wonogiri. Toko ini dapat memberikan peluang yang tinggi dalam pencapaian target pasar dalam memenuhi kebutuhan konsumen, hal ini dapat dilihat dari lokasi toko yang strategis dan ramai serta toko tersebut merupakan toko elektronik terlengkap di kecamatan tersebut bahkan di kecamatan Paranggupito yang berlokasi di selatan kecamatan Giritontro. Namun, hingga saat ini toko tersebut mengalami kesulitan dalam mengelola stok barang elektronik sehingga perlu adanya pembuatan sistem untuk mempermudah mengolah stok barang dagang.

##### **2.2.2 Persediaan**

Persediaan adalah barang - barang yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu saat tertentu, dengan maksud untuk dijual kembali baik secara langsung maupun melalui proses produksi dalam siklus operasi normal perusahaan; dalam hal ini termasuk pula barang – barang yang masih belum dalam proses produksi atau yang menunggu untuk digunakan. (Al. Haryono Jusup : 2011).

##### **2.2.3 Sistem Persediaan Perpetual (*Perpetual Inventory System*)**

Dalam sistem perpetual, perkiraan persediaan akan diperbaharui terus – menerus karena semua pembelian dan penjualan barang yang terjadi dicatat secara langsung ke perkiraan persediaan barang. Jadi jumlah fisik dan nilai persediaan dapat diketahui setiap saat. Selain itu, sistem perpetual juga menyediakan catatan tentang harga pokok penjualan (*Cost of goods sold*), yang muncul bila terjadi penjualan barang. Saldo perkiraan di akhir periode menunjukkan jumlah persediaan akhir. (Kieso dan Warfield, 2011).

#### 2.2.4 Metode *Average*

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam buku Krismiaji (2010:399) merumuskan metode *average* sebagai berikut :

Dengan biaya rata-rata tertimbang, biaya setiap barang ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari barang serupa pada awal periode dan biaya barang serupa yang dibeli atau diproduksi selama periode. Perhitungan rata-rata dapat dilakukan secara berkala atau pada setiap penerimaan kiriman, bergantung pada keadaan perusahaan. Asumsi metode ini adalah unit dijual tanpa memperhatikan urutan pembelinya dan menghitung harga pokok penjualan serta persediaan akhir. Biaya per unit rata-rata tertimbang dihitung dengan membagi jumlah persediaan awal dan biaya pembelian periode berjalan. Biaya rata-rata tertimbang per unit yang sama digunakan dalam menentukan biaya persediaan barang pada akhir periode. “Biaya per unit rata-rata tertimbang dihitung dengan membagi jumlah unit persediaan awal dan biaya pembelian periode berjalan dengan jumlah unit persediaan awal ditambah unit pembelian selama periode tersebut” telah dibahas dalam siklus pendapatan dan siklus pengeluaran.

Dalam metode ini barang yang dikeluarkan/dijual maupun barang yang tersisa dinilai berdasarkan harga rata-rata, sehingga barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang memiliki nilai rata-rata. (Rudianto, 2012).

Menurut Prof. Dr. Zaki Baridwan, M.Sc., Akuntan dalam buku *Intermediate Accounting* edisi 8 (2004) merumuskan metode buku (*perpetual*) *average* sebagai berikut :

Dalam metode ini, barang-barang yang dikeluarkan akan dibebani harga pokok pada akhir periode, karena harga pokok rata-rata baru dihitung pada akhir periode, dan akibatnya, jurnal untuk mencatat berkurangnya persediaan barang juga dibuat pada akhir periode. Apabila harga pokok rata-rata dicatat setiap ada pengeluaran barang maka diperlukan untuk menghitung harga pokok rata-rata setiap kali terjadi pembelian barang, sehingga dalam satu periode akan terdapat beberapa harga pokok rata-rata.

Harga pokok rata-rata yang baru akan dihitung setiap kali ada pembelian barang dan pengeluaran-pengeluaran barang berikutnya dihargai dengan harga pokok rata-rata tersebut sampai ada pembelian lagi.

Apabila terjadi pengembalian barang yang dijual, tidak ada masalah dalam mencatat barang-barang yang dikembalikan itu karena harga pokok rata-rata yang digunakan masih sama. Tetapi jika barang-barang yang diterima kembali itu terjadi sesudah adanya pembelian baru, maka harga pokok rata-ratanya sudah berbeda, oleh karena itu perlu dihitung harga pokok rata-rata yang baru.

Masalah lain timbul apabila barang yang dibeli dikembalikan pada penjual. Dalam hal ini harga pokok rata-rata tidak sama dengan harga beli barang-barang yang dikembalikan, oleh karena itu selisihnya dibebankan pada rekening selisih persediaan.

Contoh Perhitungan :

Diketahui data persediaan pembelian dan penjualan Lampu Philips Spiral 12 watt di Toko Bintang Elektronik untuk bulan April 2021 seperti terlihat pada tabel 2.1 sebagai berikut.

Tanggal	Keterangan	Kuantitas	Harga per unit
02-Apr-21	Saldo awal	5	Rp 45.000
02-Apr-21	Pembelian	5	Rp 50.000
04-Apr-21	Retur Pembelian 2 April	2	
09-Apr-21	Penjualan	5	
10-Apr-21	Retur Penjualan 09 April	2	
13-Apr-21	Pembelian	10	Rp 51.000
15-Apr-21	Penjualan	4	
19-Apr-21	Retur Pembelian 13 April	4	
21-Apr-21	Pembelian	5	Rp 52.000
24-Apr-21	Retur Penjualan 15 April	3	
29-Apr-21	Penjualan	5	

**Tabel 2.1 Contoh Penjualan dan Pembelian**

Dari data persediaan pembelian dan penjualan pada tabel 2.1 akan menghasilkan kartu persediaan metode *average* yang dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tgl	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
02-Apr-21	Saldo awal							5	Rp 45.000	Rp 225.000
02-Apr-21	Pembelian	5	Rp 50.000	Rp250.000				10	Rp 47.500	Rp 475.000
04-Apr-21	Retur Pembelian 2 April	-2	Rp 47.500	-Rp 95.000				8	Rp 47.500	Rp 380.000
09-Apr-21	Penjualan				5	Rp 47.500	Rp 237.500	3	Rp 47.500	Rp 142.500
10-Apr-21	Retur Penjualan 09 April				-2	Rp 47.500	-Rp 95.000	5	Rp 47.500	Rp 237.500
13-Apr-21	Pembelian	10	Rp 51.000	Rp510.000				15	Rp 49.833	Rp 747.500
15-Apr-21	Penjualan				4	Rp 49.833	Rp 199.333	11	Rp 49.833	Rp 548.167
19-Apr-21	Retur Pembelian 13 April	-4	Rp 49.833	-Rp199.333				7	Rp 49.833	Rp 348.833
21-Apr-21	Pembelian	5	Rp 52.000	Rp260.000				12	Rp 50.736	Rp 608.833
24-Apr-21	Retur Penjualan 15 April				-3	Rp 49.833	-Rp 149.500	15	Rp 50.556	Rp 758.333
29-Apr-21	Penjualan				5	Rp 50.556	Rp 252.778	10	Rp 50.556	Rp 505.556

**Tabel 2.2 Kartu Persediaan Metode Average**

Kartu Persediaan barang di atas merupakan kartu yang mencatat segala transaksi yang berkaitan dengan keluar masuknya Lampu Philips Spiral 12 watt di Toko Bintang Elektronik menggunakan perhitungan metode *average* yaitu untuk mendapatkan saldo awal unit saldo dikalikan dengan harga saldo sehingga menghasilkan jumlah saldo Rp. 225.000,-.

Untuk transaksi pembelian maka jumlah unit saldo bertambah, sebagai contoh yaitu tanggal 02 April 2021, sehingga menghasilkan harga rata-rata tertimbang Rp. 47.500,- yang diperoleh dari jumlah saldo awal ditambah jumlah pembelian dibagi dengan unit saldo. Berbeda dengan retur pembelian, dimana unit saldo berkurang, dan harga pokok barang tidak sama dengan harga beli barang, tetapi sama dengan harga pokok rata-rata.

Pada transaksi penjualan unit saldo berkurang, untuk mendapatkan jumlah saldo pada transaksi penjualan tanggal 09 April 2021, maka unit saldo dikalikan dengan harga rata-rata tertimbang hasilnya Rp 237.500,-. Hal tersebut juga dilakukan untuk retur penjualan, yang membedakan yaitu setiap transaksi retur penjualan jumlah unit bertambah.

Untuk mendapatkan persediaan akhir pada metode rata-rata (*average*) transaksi terakhir merupakan persediaan akhir, pada contoh di atas adalah transaksi penjualan dengan jumlah saldo Rp 505.556,-.

### 2.2.5 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP (akronim rekursif untuk PHP: *Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa skrip sumber terbuka luas yang ditujukan untuk penggunaan umum, yang sangat

cocok untuk pemrograman web dan dapat disematkan dalam HTML. (Developer PHP, 2021).

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa server side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang (Arief, M. Rudyanto, 2011:43). Karena PHP merupakan server side scripting maka sintaks dan perintah-perintah PHP yang dieksekusi di server kemudian hasilnya dikirimkan ke browser dalam format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web lebih terjamin. PHP dirancang untuk membentuk halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data ke halaman web.

PHP termasuk dalam open source product, sehingga source code PHP dapat diubah dan didistribusikan secara bebas. PHP juga dapat berjalan pada berbagai web server seperti IIS (Internet Information Server), Apache, dan Xitami. PHP juga mampu lintas platform. Artinya PHP dapat dibangun sebagai modul pada web server Apache dan sebagai binary yang dapat berjalan sebagai CGI (Common Gateway Interface). (Arief, M. Rudyanto, 2011)

### **2.2.6 MariaDB**

MariaDB merupakan salah satu server database terpopuler di dunia. Ini dibuat oleh pengembang asli MySQL. MariaDB mengubah data menjadi informasi terstruktur dalam beragam aplikasi, mulai dari perbankan hingga situs web. MariaDB adalah pengganti drop-in yang disempurnakan untuk MySQL. MariaDB digunakan karena cepat, terukur, dan kuat, dengan ekosistem penyimpanan yang kaya, plugin dan banyak alat lainnya membuatnya sangat serbaguna untuk berbagai macam kasus penggunaan. (Developer MariaDB, 2021).

### **2.2.7 Laravel**

Laravel adalah kerangka aplikasi web dengan sintaks yang ekspresif dan elegan. Kami percaya bahwa pengembangan harus menjadi pengalaman kreatif yang menyenangkan agar benar-benar memuaskan. Laravel mencoba menghilangkan kesulitan dalam pengembangan dengan mengurangi tugas-tugas umum yang digunakan di sebagian besar proyek web, seperti otentikasi, perutean,

sesi, dan caching. Laravel bertujuan untuk membuat proses pengembangan menyenangkan bagi pengembang tanpa mengorbankan fungsionalitas aplikasi. Pengembang yang senang membuat kode terbaik. Untuk tujuan ini, kami telah mencoba menggabungkan yang terbaik dari apa yang telah kami lihat di kerangka kerja web lain, termasuk kerangka kerja yang diimplementasikan dalam bahasa lain, seperti Ruby on Rails, ASP.NET MVC, dan Sinatra. Laravel dapat diakses, namun kuat, menyediakan alat canggih yang dibutuhkan untuk aplikasi yang besar dan kuat. Pembalikan wadah kontrol yang luar biasa, sistem migrasi ekspresif, dan dukungan pengujian unit yang terintegrasi erat memberi Anda alat yang Anda butuhkan untuk membangun aplikasi apa pun yang Anda tugaskan. (Developer Laravel, 2021).

## 2.2. Tinjauan Pustaka

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan Anop Tugiyono mahasiswa Sistem Informasi di STMIK AKAKOM tahun 2016 berjudul Sistem Informasi Persediaan Buku menggunakan Metode *Average* Studi Kasus PT Intan Pariwara. Penelitian ini memfokuskan pada perancangan dan pembuatan aplikasi persediaan buku di PT Intan Pariwara. Sistem aplikasi yang digunakan adalah PHP dan database MySQL. Sistem yang dibuat mampu menginputkan data buku masuk, data kategori buku, data buku keluar serta dapat menampilkan Laporan buku masuk per periode, Laporan buku keluar per periode, Kartu persediaan dan Kartu gudang.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Mochamad Ali tahun 2016 yang berjudul Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode *Average* Studi Kasus : CV. Eka Rifqi Mulia. Penelitian yang dilakukan memfokuskan pada sistem persediaan barang menggunakan metode rata – rata serta pembuatan grafik kartu gudang di CV. Eka Rifqi Mulia. Penelitian ini dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem yang dibuat dapat digunakan untuk pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, dapat menghitung persediaan barang menggunakan metode rata – rata serta dapat menampilkan kartu gudang dan grafik kartu gudang.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Eko Bambang Sinudarsono mahasiswa STMIK AKAKOM tahun 2018 berjudul Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Metode *Average*. Penelitian ini membahas tentang aplikasi pencatatan dan perhitungan persediaan, membuat laporan-laporan terkait transaksi yang terjadi, khususnya laporan pembelian bahan baku, pemakaian bahan baku, dan kartu persediaan. Dalam penelitian ini sistem aplikasi yang digunakan adalah pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem ini dibuat mampu menginputkan data bahan baku, data pembelian, data pemakaian, serta mampu menampilkan laporan data pembelian, laporan pemakaian, dan laporan kartu persediaan dengan metode rata – rata.

Penelitian yang keempat dibuat oleh Lily Isnaini Astriningsih tahun 2018 yang berjudul Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode *Average*. Penelitian ini dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Penelitian yang dilakukan memfokuskan pada keakuratan pencatatan persediaan barang dagang pada sistem dengan keadaan sesungguhnya menggunakan metode *average*. Sistem yang dibuat dapat melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan serta dapat menampilkan laporan penjualan dan pembelian per periode, kartu persediaan, kartu gudang.

Penelitian yang akan dibuat yaitu Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Metode Rata-rata di Toko Bintang Elektronik. Sistem informasi yang akan dibangun penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem ini lebih memfokuskan pada pencatatan persediaan barang dagang pada sistem dengan keadaan barang dagang sebenarnya dengan menggunakan metode rata – rata. Sistem dapat melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan barang dagang serta dapat menampilkan laporan pembelian dan retur pembelian per periode, penjualan dan retur penjualan per periode, kartu persediaan, dan kartu gudang. Perbedaan sistem yang akan dibuat dengan sistem terdahulu yaitu adanya laporan retur pembelian dan retur penjualan. Laporan ini dibuat dengan tujuan agar toko tersebut dapat mengetahui jumlah dan barang dagang apa saja yang di retur dalam pembelian maupun penjualan pada setiap periode, serta sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan hubungan kerja sama antara

perusahaan dengan pemasok (*supplier*). Tinjauan Pustaka seperti terlihat pada Tabel 2.3 Tabel Perbandingan.

<b>Penulis</b>	<b>Relevansi</b>	<b>Objek Penelitian</b>	<b>Metode</b>	<b>Keterangan</b>
Anop Tugiyono	Persediaan	PT Intan Pariwara	Metode <i>Average</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan buku masuk per periode</li> <li>- Laporan buku keluar per periode</li> <li>- Kartu persediaan dan Kartu gudang dengan metode <i>average</i>.</li> </ul>
Mochamad Ali	Persediaan	CV. Eka Rifqi Mulia	Metode <i>Average</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kartu Persediaan metode rata - rata</li> <li>- Kartu gudang</li> <li>- Grafik kartu gudang.</li> </ul>
Eko Bambang Sinudarsono	Persediaan	-	Metode <i>Average</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan data pembelian</li> <li>- Laporan pemakaian</li> <li>- Laporan kartu persediaan dengan metode rata – rata.</li> </ul>
Lily Isnaini Astriningsih	Persediaan	-	Metode <i>Average</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Pembelian per periode</li> <li>- Laporan Penjualan per periode</li> <li>- Daftar Barang terlaris</li> <li>- Invoice Penjualan</li> <li>- Kartu Persediaan Barang Dagang</li> </ul>



				- Kartu Gudang
Elsa Setiyawati	Persediaan	Toko Bintang Elektronik	Metode Rata – rata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Pembelian Barang per Periode</li> <li>- Laporan Retur Pembelian Barang per Periode</li> <li>- Laporan Penjualan Barang per Periode</li> <li>- Laporan Retur Penjualan per Periode</li> <li>- Kartu Persediaan Barang Dagang dengan metode Rata-rata</li> <li>- Kartu Gudang</li> </ul>

**Tabel 2.3 Tabel Perbandingan**

